

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006–2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,049 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi (B) bernilai positif sebesar 6,476. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin besar nilai kapitalisasi pasar perusahaan, semakin tinggi pula harga sahamnya, karena investor cenderung lebih percaya dan tertarik pada perusahaan dengan nilai pasar yang besar sebagai cerminan kekuatan fundamental dan stabilitas perusahaan.
2. Likuiditas saham (diukur dengan *Trading Volume Activity*/TVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,424 dan nilai signifikansi sebesar 0,677, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan saham AALI tidak secara

langsung memengaruhi pergerakan harga sahamnya dalam periode penelitian ini.

3. kapitalisasi pasar dan likuiditas saham mampu menjelaskan variasi harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk cukup besar, dengan nilai *R Square* sebesar 0,683 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,646. Hal ini berarti 64,6% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, harga komoditas CPO global, dan kinerja fundamental perusahaan.

5.2 Implikasi

Temuan ini memberikan implikasi baik secara teoritis, yaitu kontribusinya terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dan pasar modal, maupun secara terapan (praktis), yaitu manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan pergerakan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini memperkuat teori signaling (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa besarnya kapitalisasi pasar merupakan sinyal positif bagi investor mengenai nilai dan prospek perusahaan. Nilai kapitalisasi

pasar yang tinggi ditangkap pasar sebagai indikator kepercayaan investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian Mufreni & Amanah (2015) dan Rahman & Laksana (2025) yang juga menemukan pengaruh positif-signifikan kapitalisasi pasar terhadap harga saham.

2. Penelitian ini turut memperkaya kajian mengenai teori ukuran perusahaan (*firm size theory*), di mana kapitalisasi pasar sebagai proksi ukuran perusahaan terbukti menjadi salah satu determinan penting harga saham, sejalan dengan pandangan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung memiliki risiko yang lebih terukur dan lebih diminati investor institusional maupun ritel.
3. Temuan bahwa likuiditas saham tidak berpengaruh signifikan memberikan kontribusi teoritis terhadap perdebatan dalam literatur mengenai teori likuiditas dan harga saham (*liquidity premium theory*). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan harga saham tidak bersifat universal, melainkan dapat bervariasi tergantung pada karakteristik emiten, seperti struktur kepemilikan saham dan proporsi saham beredar di publik (*free float*). Temuan ini memperkuat sekaligus melengkapi hasil penelitian terdahulu yang juga menemukan pengaruh likuiditas yang tidak konsisten, seperti Budiharjo & Rujito (2023).

4. Penelitian ini menambah bukti empiris pada konteks pasar modal Indonesia, khususnya pada emiten sektor perkebunan kelapa sawit, yang selama ini masih relatif terbatas dibandingkan penelitian pada sektor perbankan atau manufaktur, sehingga memperluas cakupan generalisasi teori kapitalisasi pasar dan likuiditas saham pada konteks industri berbasis komoditas.

5.2.2 Implikasi Terapan

5.2.2.1. Bagi Perusahaan (Emiten). Manajemen PT Astra Agro Lestari Tbk perlu menjadikan penjagaan dan peningkatan kapitalisasi pasar sebagai salah satu prioritas strategis, mengingat pengaruhnya yang dominan terhadap harga saham. Langkah yang dapat ditempuh antara lain menjaga kinerja fundamental dan profitabilitas perusahaan, transparansi pelaporan keuangan, serta komunikasi investor (*investor relations*) yang aktif untuk membangun kepercayaan pasar.

5.2.2.2 Bagi Investor. Investor disarankan menjadikan kapitalisasi pasar sebagai salah satu acuan utama dalam menilai prospek harga saham AALI, namun tetap perlu mempertimbangkan faktor fundamental dan makroekonomi lain, karena likuiditas perdagangan saham semata terbukti belum cukup untuk menjelaskan pergerakan harga saham dalam penelitian ini.

5.2.2.3 Bagi Otoritas dan Pelaku Pasar Modal. Bursa Efek Indonesia dan otoritas terkait dapat menjadikan temuan ini sebagai masukan dalam mendorong

edukasi pasar mengenai pentingnya kapitalisasi pasar sebagai indikator nilai perusahaan, sekaligus mendorong emiten untuk meningkatkan porsi saham beredar di publik (*free float*) guna memperbaiki tingkat likuiditas perdagangan sahamnya di pasar sekunder.